

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kurikulum Merdeka menjadi sebuah kebijakan baru yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengeluarkan kebijakan dalam pengembangan Kurikulum Merdeka yang diberikan kepada satuan pendidikan sebagai opsi tambahan dalam rangka melakukan pemulihan pembelajaran selama 2022-2024 dan meningkatkan mutu pendidikan. Kebijakan Kemendikbudristek terkait kurikulum nasional akan dikaji ulang pada 2024 berdasarkan evaluasi selama masa pemulihan pembelajaran.<sup>1</sup>

Pada masa sebelum dan saat pandemi, Kemendikbudristek mengeluarkan kebijakan penggunaan Kurikulum 2013. Kemudian kurikulum 2013 disederhanakan menjadi kurikulum darurat yang memberikan kemudahan bagi satuan pendidikan dalam mengelola pembelajaran jadi lebih mudah dengan substansi materi yang esensial. Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak dan SMK Pusat Keunggulan menjadi angin segar dalam upaya perbaikan dan pemulihan pembelajaran yang diluncurkan pertama kali pada tahun 2021. Kurikulum Merdeka belajar menjadi sebuah alternatif yang disiapkan oleh pemerintah untuk menghadapi kondisi ini. Kurikulum merdeka belajar menjadi sebuah kebijakan pemulihan untuk memperbaiki dunia pendidikan yang sempat terpuruk.

---

<sup>1</sup>) Ujang Cepi Barlian & Puji Rahayu, 2022, Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Journal of Education and Language Research*. Universitas Islam Nusantara. Vol. 1, No. 12, Juli <http://bajangjournal.com/index.php/JOEL> diakses tanggal 29 Agustus 2020

Kurikulum merdeka belajar merupakan sebuah kebijakan baru yang dicetuskan oleh menteri pendidikan serta kebudayaan Indonesia dengan tujuan untuk mendorong atau memberi semangat siswa dalam menguasai kompetensi ilmu dalam pendidikan yang berguna ketika untuk menggapai cita-citanya.<sup>2</sup>

Menteri Pendidikan Indonesia Bapak Nadiem Makarim memaparkan kebijakan baru ini kepada kepala dinas pendidikan provinsi, kabupaten/kota se-Indonesia di Jakarta, 11 Desember 2019 bahwa Bapak Nadiem terdorong untuk melakukan sebuah inovasi dalam menciptakan suasana belajar yang bahagia tanpa membebani pendidik ataupun peserta didik dengan harus memiliki ketercapaian tinggi berupa skor atau kriteria ketuntasan minimal.<sup>3</sup>

Perubahan kurikulum dari Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, kemudian Kurikulum Merdeka tentu saja akan memberikan dampak, baik itu bersifat baik ataupun tidak terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijaksanaan ini. Pihak-pihak yang menjadi sasaran dari adanya kebijakan perubahan kurikulum ini tentu saja sekolah, para guru, maupun siswa.

Guru sebagai tokoh utama yang memiliki status sebagai pendidik profesional yang bertugas mengajar, mendidik, mengarahkan, serta membimbing juga mengevaluasi dan menilai anak didiknya dalam berbagai jenjang mulai tingkat dasar sampai atas. Selain itu, guru juga berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang didukung oleh kompetensi kepribadian, pedagogik, sosial, dan profesionalisme. Dengan adanya kebijakan pemulihan ini, maka diperlukan guru-guru yang profesional agar

---

<sup>2)</sup> Putri Rahmadhani dkk, Dampak Transisi Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol 1 No. 4. November. 2022. Hal 41.

<sup>3)</sup> Mira Marisa. Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” di Era Society 5.0. *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan dan Humaniora*. Vol. 5 No. 1. April. 2021. Hal 73.

tujuan dari kebijakan kurikulum merdeka ini bisa berjalan sebagaimana mestinya.

*VVIP Class* SMP VIP Al-Huda yang berlokasi di Dusun Sidomukti, Desa Jemur, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar sejak awal tahun ajaran 2022/2023. Penggunaan kurikulum merdeka belajar ini dilaksanakan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Atas dasar pemulihan pembelajaran setelah pandemi Covid-19, Kepala Sekolah beserta jajaran Direksi Yayasan Kholidiyah memutuskan untuk menggunakan kurikulum merdeka belajar yang dimulai dari kelas 7 Sekolah Menengah Pertama dan kelas 10 Sekolah Menengah Atas. Berdasarkan keputusan ini, maka guru di *VVIP Class* SMP VIP Al-Huda mau tidak mau harus berjalan sesuai dengan kurikulum merdeka belajar.

Dalam menghadapi adanya perubahan kurikulum di SMP VIP Al-Huda, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai Implikasi Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Kompetensi Profesional Guru di *VVIP Class* SMP VIP Al-Huda Jemur Kebumen untuk membantu para guru dalam memiliki kompetensi-kompetensi yang mendukung dalam keberhasilan pembelajaran.

## **B. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini membahas tentang Implikasi penerapan kurikulum merdeka terhadap kompetensi profesional guru di *VVIP Class* SMP VIP Al-Huda yaitu akibat dari implementasi kurikulum merdeka belajar terhadap kompetensi profesional guru di *VVIP Class* SMP VIP Al-Huda.

Penelitian ini berfokus pada implikasi atau akibat dari penerapan kurikulum merdeka. Pergantian kurikulum dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka belajar jelas akan memberikan dampak, baik itu bagi sekolah, para pendidik, maupun peserta didik. Yang pertama kali akan merasakan imbas terhadap perubahan kurikulum ini dan menjalankannya, tentu saja para pendidik yang akan menggunakan kurikulum ini dilapangan.

Penelitian ini hanya mencakup guru di *VVIP Class* SMP VIP Al-Huda yang mengajar siswi kelas 7. Penerapan kurikulum merdeka di *VVIP Class* SMP VIP Al-Huda baru dimulai di tingkat pertama Sekolah Menengah Pertama, maka dari itu penelitian ini hanya berfokus kepada guru yang mengajar di tingkat pertama SMP VIP Al-Huda.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka belajar di *VVIP Class* SMP VIP Al-Huda Kebumen?
2. Bagaimana implikasi kurikulum merdeka belajar terhadap kompetensi profesional guru?

#### **D. Penegasan Istilah**

Berdasarkan pada judul penelitian, maka dalam penelitian ini diuraikan mengenai penegasan istilah yang ada di dalam judul tersebut sebagai berikut:

##### **1. Implikasi**

Implikasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keterlibatan atau keadaan terlibat; yang termasuk atau yang tersimpul; yang disugestikan, tetapi tidak dinyatakan.

Menurut Silalahi, implikasi adalah akibat yang ditimbulkan dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan, yang dapat bersifat baik atau tidak terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijaksanaan tersebut.<sup>4</sup>

##### **2. Kurikulum Merdeka Belajar**

Kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Proyek untuk menguatkan pencapaian Profil Pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek

---

<sup>4</sup>) Jurnal IAIN Tulungagung

tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.

### 3. Kompetensi Profesional

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Seorang guru memiliki kewajiban untuk memiliki kompetensi profesional yang meliputi:

- a. Mampu menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.
- b. Mampu menguasai konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

### 4. Guru

Guru yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu guru yang mengajar di tingkat pertama *VVIP Class* SMP VIP Al-Huda atau kelas 7 SMP, yang dimana sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar.

## 5. *VVIP Class* SMP VIP Al-Huda Jemur Kebumen

Sekolah yang dimaksud peneliti adalah *VVIP Class* Sekolah Menengah Pertama Versi Integritas Pesantren Al-Huda yang bertempat di Desa Jemur Sidomukti Kebumen yang merupakan cabang dari Sekolah Menengah Pertama Versi Integritas Pesantren Al-Huda di Jetis Kutosari Kebumen.

SMP VIP Al-Huda merupakan sebuah sekolah berbasis pondok pesantren yang menitikberatkan pada pengembangan kemampuan sains dan keterampilan serta pengembangan sikap dan praktik keagamaan, peningkatan moralitas dan kemandirian hidup. Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan era global dan sesuai anjuran serta kebutuhan peserta didik, SMP VIP Al-Huda menghadirkan dua opsi sekolah yang bisa dipilih sesuai dengan kebutuhan yaitu,

### a. *Reguler Class*

*Reguler Class* merupakan pembagian kelas di SMP VIP (Versi Integritas Pesantren) Al-Huda Kebumen dengan menggunakan sistem pendidikan klasikal dan massal kepada siswa baik putra maupun putri dari segi kuantitas.

### b. *VVIP Class*

*VVIP Class* merupakan pembagian kelas di SMP VIP (Versi Integritas Pesantren) Al-Huda Kebumen dengan menggunakan sistem pendidikan yang memberikan pelayanan pendidikan secara khusus kepada siswi. Pembagian kelas khusus ini dilakukan atas

dasar kemampuan dan prestasi serta kuota yang dibatasi hanya 3 kelas putri saja, dengan target 25 siswi di setiap kelasnya.<sup>5</sup>

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian sebagai berikut

1. Untuk mengetahui penerapan kurikulum merdeka belajar di *VVIP Class* SMP VIP Al-Huda Kebumen.
2. Untuk mengetahui implikasi kurikulum merdeka belajar terhadap kompetensi profesional guru.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Kurikulum merdeka belajar menjadi suatu hal yang baru bagi dunia pendidikan Indonesia dan tentunya bagi para pendidik dan calon pendidik di seluruh Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan serta akan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan baik secara teori maupun praktik yang berkaitan dengan Implikasi Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Kompetensi Profesional Guru di *VVIP Class* SMP VIP Al-Huda Kebumen.

Penelitian ini dilaksanakan untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAINU Kebumen.

---

<sup>5</sup>SMP VIP AL-HUDA Kebumen. Apa itu *Regular Class* dan *VVIP Class*?  
<https://www.smp.alhudajetis.com/> . 29 Mei 2023. 20.20